

**KREATIVITAS MENGAJAR GURU FIQIH PASCA COVID-19
DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU**



OLEH

AHMAD ASARI

NIM. 11611101817

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KREATIVITAS MENGAJAR GURU FIQIH PASCA COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

AHMAD ASARI

NIM. 11611101817

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru* yang ditulis oleh Ahmad Asari NIM. 1611101817 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1444 H.
10 Juli 2023 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Dr. Devi Arisanti, M.Ag
NIP. 197912272005012009

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru* yang ditulis oleh Ahmad Asari NIM.11611101817 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulhijjah 1444 H/17 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1444 H
17 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed

Penguji II

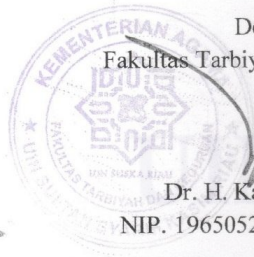
H. Kholid Junaidi, M.Pd.I

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag

Penguji IV

Mohd. Fauzan, M.Ag



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Asari
Nim : 11611101817
Tempat /Tgl Lahir : Kampar, 17 Januari 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitan saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2023

mbuat pernyataan



Ahmad Asari
NIM. 11611201650



PENGHARGAAN



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa manusia dari alam jahliyah kepada alam yang penuh pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Kreativitas Megajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru”**.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, terutama keluarga dan teristimewa kepada Ayahanda Abdurrahman dan Ibunda Tumini, yang tulus tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. sebagai Rektor, Prof. Hj. Helmiati, M. Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. Wakil Rektor II, Prof, Edi Erwan, S.Pi., M. Sc., Ph. D. Wakil Rektor III yang telah memberikan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag. Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd. Wakil dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. Wakil Dekan III, serta staff dan Karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua Jurusan, Dr. Nasrul, HS. MA. Sekertaris Jurusan yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Devi Arisanti, M. Ag., Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah banyak membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Devi Arisanti, M. Ag., Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Roni Junaidi, SE., Kepala Sekolah, Sri Rezeki, M.Pd., Ayusmidar, S. Ag., guru, serta karyawan MA Hasanah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Sahabat dan teman seperjuangan, Ardiansyah Lubis, Ahmad Marzuki, Usman Khoirin, Priti Ike Jelita terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan, dan telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan, semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal 'alamiin.*

Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1444 H
10 Juli 2023 M

Ahmad Asari
NIM.11611101817





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin

Bersyukur hamba hanya kepadamu Ya Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu kepada hamba sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini

Ku persembahkan sebuah karya sederhana dariku untuk orang yang ku cintai dan ku hormati dan telah mengisi perjalanan hidupku
Ini mungkin tidak sebanding dengan apa yang telah engkau berikan
Namun aku akan terus berusaha membuat kalian bahagia

Kepada yang Tercinta Ayahanda dan Ibunda

Yang selalu memanjatkan do'anya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya. Untuk mereka yang tak putus bait do'anya demi kesuksesanku. Untuk mereka yang kasih sayangnya yang tak pernah kering walaupun diterpa terik kehidupan. Untuk ayahanda yang selalu meneggapkan pundaknya dengan gagah untuku. Untuk ibunda yang selalu membuka tangannya untuk memelukku

Kepada saudara/i terkasihku

Yang dengan tulus selalu mendo'akan dan memberikan motivasi bagiku, dengan apa adanya tak pernah menuntut lebih, namun senantiasa memotivasiku menjadi lebih baik

Kepada kakek dan nenek tersayangku

yang selalu mendo'akan kemudahan dalam setiap urusanku dan jalanku menuju masa depanku

Kepada para pelita ilmuku

Tanpa ilmu dan bimbingan dari mereka, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik.

Dan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ahmad Asari, (2023): Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini adalah satu orang guru Fiqih Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah kreativitas mengajar guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru tergolong sudah baik, hal ini bisa dilihat dari : guru merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran, guru mengelola kelas, guru memanfaatkan waktu dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran, dan guru membuat pengembangan alat evaluasi pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru adalah : 1) faktor pendukung yaitu: internal dan eksternal (latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan, pengalaman mengajar guru, dan kesejahteraan guru). 2) faktor penghambat kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matapelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru adalah belum memadainya sarana dan prasarana seperti komputer, LCD, jaringan wifi dan buku-buku LKS .

Kata Kunci: Kreativitas Mengajar, Pasca Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ahmad Asari, (2023): Post Covid-19 Teaching Creativity of Fiqih Subject Teacher at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru

This research aimed at finding out post Covid-19 teaching creativity of Fiqih subject teacher at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru and the factors supporting and obstructing post Covid-19 teaching creativity of Fiqih subject teacher at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru. The informant of this research was a Fiqih subject teacher at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru, and the object was post Covid-19 teaching creativity of Fiqih subject teacher at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru. Interview and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was using Miles and Huberman model. Based on data analysis, it could be concluded that post Covid-19 teaching creativity of Fiqih subject teacher at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru was on good category, it could be identified from the teacher designing and preparing teaching materials, managing the class, utilizing time in the learning process, using learning methods, using learning media, and developing learning evaluation tools. (1) The factors supporting post Covid-19 teaching creativity of Fiqih subject teacher at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru were internal and external (teacher educational background, teacher training, and teacher organization, teacher teaching experience, and teacher welfare); and (2) the factors obstructing teacher creativity in the learning process on Fiqih subject at Islamic Senior High School of Hasanah Pekanbaru were inadequate facilities and infrastructure such as computer, LCD, Wi-Fi network, and student workbook.

Keywords: *Teaching Creativity, Post Covid-19*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أحمد أثري، (٢٠٢٣): الإبداع في التعليم لدى مدرس الفقه بعد جائحة كوفيد-١٩ بمدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو

الهدف من هذا البحث معرفة الإبداع في التعليم لدى مدرس الفقه بعد جائحة كوفيد-١٩ بمدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو، ومعرفة العوامل الداعمة والممانعة للإبداع في التعليم لدى مدرس الفقه بعد جائحة كوفيد-١٩ بمدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو. ومخبر البحث مدرس الفقه بمدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو. وموضوع البحث الإبداع في التعليم لدى مدرس الفقه بعد جائحة كوفيد-١٩ بمدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات مقابلة وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام نموذج مايلز وهورمان. وبناء على تحليل البيانات، استنتج بأن الإبداع في التعليم لدى مدرس الفقه بعد جائحة كوفيد-١٩ بمدرسة حسنة الثانوية الإسلامية بكنبارو جيد، تم ملاحظة ذلك مما يلي: يقوم المدرس بتصميم وإعداد مواد التدريس، ويقوم بإدارة الفصل، ويستخدم الوقت في عملية التعليم، ويستخدم طرق التعليم، ويستخدم وسائل التعليم، ويطور أدوات تقييم التعليم. والعوامل الداعمة والممانعة كما يلي: (١) العوامل الداعمة هي داخلية وخارجية (الخلفية التعليمية للمدرس، تدريب المدرسين ومنظمتهم، خبرة تدريس المدرسين، ورفاهية المدرس). (٢) العوامل الممانعة هي أن المرافق والبنية التحتية غير الكافية مثل أجهزة الكمبيوتر والشاشة وشبكة واي فاي وكتب ورقة عمل التلاميذ.

الكلمات الأساسية: الإبداع في التعليم، بعد جائحة كوفيد-١٩

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	9
1. Kreativitas Mengajar Guru.....	9
2. Proses Pembelajaran Fiqih.....	21
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Konsep Operasional	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Informan Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Teknik pengujian Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Guru MA Hasanah Pekanbaru.....	48
Tabel IV.2	Daftar Ringkasan Data Sekolah.....	48
Tabel IV.3	Data Ketenagaan Guru dan Pegawai.....	49
Tabel IV.4	Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel IV.5	Daftar Prestasi Ujian Nasional.....	51
Tabel IV.6	Daftar Prestasi Non Akademis.....	51
Tabel IV.7	Daftar Sumber Dana.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Pra Riset
- Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Pelaksanaan Riset/Penelitian
- Lampiran 7 : SK Pembimbing
- Lampiran 8 : Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas di era globalisasi sekarang ini sangatlah dibutuhkan diberbagai belahan dunia. Salah satunya dalam dunia pendidikan. Pada era ini pendidikan dituntut untuk kreatif dari berbagai faktor pendidikan, baik itu sistem pendidikan, guru ataupun peserta didik. Hal ini bertujuan agar pendidikan disuatu negara tetap maju, tidak tertinggal dari negara lain dan juga tidak ketinggalan zaman.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan, karena mereka lahir tidak mengetahui sesuatu apapun, akan tetapi dianugerahi oleh Allah SWT. berupa panca indera, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan. Untuk mengembangkan potensi atau kemampuan dasar tersebut, maka manusia harus mendapatkan pendidikan.

Pendidikan memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan manusia. Banyak pihak meyakini bahwa pendidikan merupakan instrumen yang paling penting sekaligus paling strategis untuk mencapai tujuan individual dan sosial. Pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi sebagian besar masyarakat, sebab pendidikan diyakini akan mampu memberikan gambaran masa depan yang lebih cerah.¹

¹ Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 BAB 1 pasal 1, tercantum pengertian pendidikan:

*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.*²

Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, bahkan semua itu merupakan hak semua warga negara. Berkenaan dengan ini, di dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 secara tegas disebutkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran”.³ Salah satu pendidikan keagamaan yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran fiqih.

Arah pendidikan di era sekarang ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan di Indonesia seperti yang tercantum dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan (SISDIKNAS) disebutkan bahwa:

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*⁴

Peranan guru pada era ini, kini bukan hanya sebagai *transfer of knowledge* atau seluruh proses pembelajaran berpusat dan difokuskan kepada guru (*Teacher Centered*), melainkan guru sebagai mediator dan fasilitator

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. hlm. 3

³ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras, 2009). hlm. 151

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. hlm. 6

aktif untuk mengembangkan potensi aktif siswa yang ada pada dirinya. Pengetahuan kemahiran, dan pengalaman guru diintegrasikan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang bermakna dan professional agar lebih bervariasi, bermakna, dan menyenangkan.⁵

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran sebagai sarana yang besar dan strategis, hal ini dikarenakan guru memiliki posisi penting yang berada pada barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan, karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada peserta didik melalui bimbingan dan juga keteladanan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 10 No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah menetapkan empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, dan (4) Kompetensi Profesional.⁶

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 di atas, maka guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan menguasai seni dalam mengajar yang efektif, termasuk kreativitas dalam mengajar dan proses pembelajaran. Sebagai suatu profesi, guru harus mempunyai kemampuan dan kreativitas dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar, agar peserta didik dapat menerima pesan dan makna yang terkandung dalam materi yang disampaikan guru secara efektif juga efisien.

⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 135

⁶ *Undang-undang Guru dan Dosen*, (UU RI No. 14 Tahun 2005). hlm. 6

Disinilah dibutuhkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran, terkhusus pada pembelajaran Fikih yang seharusnya tidak diajarkan di dalam kelas saja, tetapi bagaimana guru dapat memotivasi peserta didiknya dan dapat memfasilitasi pembelajaran Fikih di luar kelas melalui praktik-praktik sesuai dengan materi yang diajarkan dan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan, seperti pelatihan fardhu kifayah (memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah serta pelatihan adzan) ataupun lomba-lomba yang berkenaan dengan pembelajaran Fikih.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis di MA Hasanah Kota Pekanbaru bahwa sebagian guru, terkhusus guru fikih tentang sertifikasi guru sebagai pendidik dengan kata lain sudah dipandang mampu dalam mengajar. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa masalah yang tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya. Hal tersebut diketahui dengan gejala sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan 2 sampai 3 metode saja dan tidak mencoba untuk menggunakan metode yang lain.
2. Guru juga belum begitu variatif dalam dalam pemilihan media ajar yang digunakan.
3. Guru belum mampu mengelola kelas sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Dengan adanya masalah yang ditemukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

1. Kreativitas Mengajar Guru

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru diuntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan sekitar kita. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

2. Fiqih

Fiqih merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai tingkat MI, MTS, MA sampai pada tingkat perguruan tinggi. Mata pelajaran fiqih merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisainya dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Kreativitas mengajar guru fiqih dalam pembelajaran belum berjalan dengan semestinya.
- Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan 2 sampai 3 metode saja dan tidak mencoba untuk menggunakan metode yang lain.
- Media yang digunakan dalam pembelajaran belum bervariasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka masalah dibatasi pada :
Kreativitas Mengajar Guru Fiqih serta faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mengajar guru fikih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?
- b. Apa faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kreativitas mengajar guru Fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan bagaimana kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.
- b. Mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi semua masyarakat yang membaca ataupun peneliti sendiri.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi orang tua maupun pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar dan memperluas wawasan yang telah penulis dapat. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar S1 sesuai dengan latar belakang jurusan penulis.

- 2) Bagi sekolah

Mampu menjadi tolak ukur bagi Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dalam rangka menilai tingkat kreativitas guru khususnya dalam pengembangan kreativitas guru. Serta menemukan solusi untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam proses pengembangan kreativitas guru, sehingga menjadikan prose belajar menjadi lebih baik lagi.

3) Bagi guru

Untuk mengetahui apakah pengembangan kreativitas guru sudah berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan serta mampu menjadikan lebih baik di kalangan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh semua pihak terkhusus MA Hasanah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kreativitas Mengajar Guru

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Wujudnya berupa tindakan melalui proses yang kreatif berlangsung dalam bentuk orang atau sekelompok orang.

Kreativitas berasal dari kata *to create* yang artinya membuat. Dengan kata lain, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah, atau produk.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kreatif mengandung makna: 1) memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan; 2) bersifat (mengandung) daya cipta: pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi. Sedangkan kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, perihal berkreasi, dan daya cipta.⁸ Artinya kreativitas merujuk pada kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru atau hal-hal yang belum ada sebelumnya, baik itu solusi, produk, seni dalam pekerjaan, atau yang lainnya.

⁷ Sapto Iswarso. *Kreatif*, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016), hlm. 1.

⁸Departemen Pendidikan Nasional.. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*: Edisi Ketiga. (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 599

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pendapat beberapa para ahli sebagai berikut:

- a. Kreativitas menurut Munandar adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Biasanya seorang individu yang kreatif memiliki sifat yang mandiri, ia tidak merasa terikat pada nilai-nilai dan norma-norma umum dalam bidang keahliannya.
- b. Slameto menyebutkan bahwa Kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.
- c. Kreativitas dalam teori Hurlock adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya.⁹

Dari pendapat diatas dijelaskan bahwa akhir dari kreativitas berupa gagasan baru, pendekatan baru, atau karya baru yang diperoleh dari hasil belajar dan memiliki bagi individu dan masyarakat.

Definisi kreativitas di atas digambarkan dalam hadits Rasulullah saw:

Dari Rifa'ah bin Rafi' Az-Zuraqi Radhiyallahu Anhu, ia berkata: "Pada suatu hari kami melaksanakan shalat di belakang Rasulullah saw., ketika Rasulullah saw., mengangkat kepalanya dari rukuk, beliau mengucapkan: *Sami'allahu liman hamidah* (semoga Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya". Kemudian ada seorang lelaki yang

⁹ M. Yusuf Ahmad & Indah Mawarni, *Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 6, No. 2 Tahun 2021, P-ISSN 2527-9610 E-ISSN 2549-8770, hlm. 227-228

berada di belakang beliau membaca: *Allahumma rabbana wa lakal hamdu, hamdan katsiiran thayyiban mubaarakan fihi* (Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian yang banyak, yang baik, dan penuh berkah). Selesai shalat beliau bertanya: “Siapa orang yang membaca kalimat tadi?” Orang itu menjawab, “Aku wahai Rasulullah”. Beliau lantas bersabda, “Sungguh aku melihat lebih dari tiga puluh malaikat berebut, siapa di antara mereka yang lebih dahulu untuk menuliskan kalimat tersebut”. (HR. Al-Bukhari).¹⁰

Dari hadits di atas dapat dipahami, bahwa lelaki tersebut membacakan kalimat yang belum pernah dibacakan sebelumnya. Sampai-sampai tiga puluh malaikat berlomba untuk menuliskan kalimat tersebut lebih dulu. Sangat jelas kita lihat dari hadits tersebut, bahwa setiap manusia memiliki kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya yang disebut kreativitas. Hal ini juga berlaku pada seorang pendidik, yang dituntut untuk mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mengembangkan kreativitasnya, yang bertujuan agar proses pembelajaran yang berlangsung menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu juga bertujuan agar mutu pendidikan di Indonesia pada saat ini semakin baik dan meningkat, bukan hanya di kancah nasional saja tetapi juga di kancah internasional.

Kreativitas juga dapat dimaknai dengan berbagai pernyataan, tergantung pada siapa dan bagaimana menekankannya. Istilah kreativitas

¹⁰ Abdullah bin Abdul Aziz bin Muhammad Al-Luhaidan. Tt. *Ensiklopedi Hadits: Niat, Thaharah, Shalat, Masjid, Jenazah, Zakat, Puasa*, Jilid 1. Ttp: Darus Sunnah, hlm. 243-244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi khusus. dan memiliki berbagai kemampuan yang ada pada seseorang dalam menciptakan hal-hal yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang belum banyak digunakan orang lain dan melihat adanya berbagai kemungkinan atau peluang yang ada.

Oleh karena itu kreativitas juga merupakan potensi primitif manusia, sehingga tugas penting pendidik adalah selalu mengembangkan keterampilan yang ada, yaitu berupa kreativitas. Hal ini berkaitan dengan firman Allah swt., dalam Q.S. Hud ayat 37-38:

وَأَصْنَعُ الْفُلَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبُنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا... (٣٧) وَيَصْنَعُ الْفُلَ
وَكُلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأَ مَنْ قَوْمِهِ سَخِرُوا مِنْ قَالٍ إِنْ تَسْخَرُوا مِنَّا فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا
تَسْخَرُونَ (٣٨)

“Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang dzalim. Dan mulailah dia (Nuh) membuat bahtera. dan Setiap kali pemimpin kaumnya berjalan meliwati Nuh, mereka mengejeknya. Dia (Nuh) berkata: “Jika kamu mengejek kami, Maka Sesungguhnya kami (pun) mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek (kami)”. (Q.S Hud/11: 37-38).¹¹

Menurut tafsir *Al-Misbah* karangan M. Quraish Shihab, dijelaskan makna ayat di atas menceritakan tentang kemampuan Nabi Nuh as., dalam membuat perahu dengan izin Allah. Kata (اصنع) *ishna'* terambil dari kata (صنع) *shana'a* yang mengandung makna menciptakan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan hidup yang sebelumnya belum pernah ada,

¹¹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Departemen Agama RI), hlm. 303

namun bahan untuk membuatnya telah tersedia. Dan kata (يصنع) dalam ayat ini adalah membuat yaitu Nabi Nuh as., membuat sebuah perahu yang sangat besar di atas bukit dan belum pernah dibuat oleh orang lain sebelumnya.¹²

Seperti yang dapat dilihat dari ayat di atas bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan hal-hal yang baru dan belum pernah ada sebelumnya. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan kemampuan kreatifnya berdasarkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan aspek lainnya. Dengan tingginya tingkat kreativitas pada guru, dapat memicu meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan definisi kreativitas di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang pendidik, yang ditandai dengan adanya kecenderungan menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan sebuah konsep yang baru maupun kemampuan mengembangkan hal-hal yang sudah ada, seperti model, metode pembelajaran, maupun bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa standar kreativitas dapat dianggap baru, unik, khas, berguna, dan lebih baik dari yang sudah ada.

Kreativitas memiliki karakteristik, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dan bentuk kreativitas dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

¹² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 251-252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Karakteristik kreativitas guru

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang creator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan. Akibat dari fungsi ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang lebih baik dari sekarang.¹³

Seorang guru yang memiliki kreativitas dapat dilihat dari ciri-ciri yang menonjol dalam diri seorang guru, sehingga guru tersebut

¹³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 51-52

dikatakan kreatif. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ciri-ciri guru kreatif meliputi *aptitude* dan *non-aptitude*.

Menurut Williams, ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

- 1) Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas bukan kualitas.
- 2) Fleksibilitas (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menggunakan; bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan, mencari banyak alternatif yang berbeda-beda dan mampu mengubah cara pemikiran.
- 3) Orisinalitas (keaslian), yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik dari yang sudah ada sebelumnya. Memikirkan cara yang tidak biasanya untuk mengungkapkan diri dan mampu membuat kombinasi kombinasi dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
- 4) Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan untuk mengembangkan ide atau produk dan menambahkan atau menentukan objek, ide, dan situasi agar lebih menarik.
- 5) Evaluasi (*evaluation*), yaitu menentukan titik acuan untuk evaluasi diri, untuk menentukan apakah masalah itu benar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan, Mampu membuat keputusan dalam situasi terbuka tidak hanya dapat merangsang ide, tetapi juga mengeksekusi.¹⁴

Adapun ciri-ciri kreativitas non-aptitude adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap, perasaan, motivasi, atau dorongan dari dalam untuk berbuat sesuatu seperti rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil risiko, dan sifat menghargai.

Menurut Talajan yang dikutip oleh Addys Aldizar, menerjemahkan ciri-ciri guru kreatif adalah:

- 1) Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar
- 2) Guru kreatif memiliki sikap yang *ekstrovert* atau bersikap lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya dan dapat menerima masukan dan saran dari siapapun.
- 3) Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah.
- 4) Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal baru baik melalui observasi, pengalaman, dan pengamatan langsung melalui kegiatan-kegiatan penelitian.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri guru kreatif yaitu guru yang mempunyai: 1) keterampilan dalam

¹⁴ Monawati dan Fauzi, Dalam Jurnal Pesona Dasar, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa*, Vol. 6. No. 2, 2018, hlm. 36

¹⁵ Addys Aldizar, *Membangun Guru Kreatif*, (Surakarta: Sinergi Prima Magna, 2017), hlm. 19-20

membuka pelajaran; 2) keterampilan dalam bertanya; 3) keterampilan dalam memberikan penguatan; 4) keterampilan dalam menjelaskan pelajaran; 5) keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran; 6) keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok; 7) keterampilan dalam mengelola kelas; 8) keterampilan dalam menutup pelajaran; 9) keterampilan dalam berpikir; 10) memiliki rasa ingin tahu, sikap terbuka, dan memiliki motivasi yang tinggi.

b. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

Peningkatan kreativitas pembelajaran guru merupakan kemampuan memadukan makna mengajar dan belajar. Seorang guru harus mampu menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan dan melibatkan pendekatan analisisnya terhadap makna mengajar.

Adapun macam-macam kreativitas mengajar guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya rancangan dan menyiapkan bahan materi pelajaran, hal ini bertujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan juga efektif.
- 2) Pengelolaan kelas. Dalam mengelola kelas guru bukan hanya mengkondisikan kelas agar selalu kondusif saat pembelajaran berlangsung saja, tetapi guru juga harus mampu mengelola kelas menjadi menyenangkan agar pembelajaran tidak monoton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemanfaatan waktu. Pemanfaatan waktu ini adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk merancang dan menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Guru harus mampu memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin.
- 4) Penggunaan metode pembelajaran. Pendidik yang kreatif harus bisa menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran yang variatif, bukan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti metode pembelajaran ceramah saja. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- 5) Penggunaan media pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran guru diharuskan mampu menggunakan atau membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif agar peserta didik lebih memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.¹⁶
- 6) Pengembangan alat evaluasi. Pengembangan evaluasi perlu dilakukan guru untuk mengetahui sampai di mana pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus mampu mengembangkan alat evaluasi yang efektif.

¹⁶ Helda Jolanda Pentury, *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Tahun 2017, Vol. 4. No. 3, hlm. 269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor pendukung Kreativitas Guru

Kreativitas secara umum didukung oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki sikap dan minat yang positif terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Pada umumnya, proses perkembangan diri seseorang ditentukan oleh perpaduan antara faktor internal (warisan dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya) yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah hakekat manusia, sesuai dengan kemampuan berpikirnya, semua kebutuhan yang dibutuhkannya terpenuhi, oleh karena itu ada kebutuhan yang mendesak untuk berkembang dan tumbuh menjadi perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula, guru harus berharap untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik dan lebih berkualitas dari sebelumnya ketika menjalankan tugasnya sebagai pelaksana pendidikan.
- 2) Faktor eksternal juga berpengaruh besar terhadap motivasi potensi dan potensi internal, yaitu pengaruh eksternal dapat mendorong perkembangan guru. Faktor eksternal tersebut dapat diklasifikasi menjadi empat kategori, yaitu:
 - a) Latar belakang pendidikan guru

Guru dengan kualifikasi profesional, yaitu guru yang mengetahui apa yang diajarkan, mampu mengajar secara

efektif. Hal ini terlihat dari pendidikan yang diterima oleh guru. Untuk mewujudkan guru yang profesional, tentunya prioritas diberikan kepada lulusan lembaga pendidikan.

b) Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para pendidik untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya, khususnya di bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat menambah ilmu.

c) Pengalaman mengajar guru

Pengalaman seorang guru mendorong guru untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan cara-cara yang baru atau suasana belajar yang menyenangkan. Semakin lama seorang guru mengajar dan menjadikannya sebagai profesi yang utama, maka akan mendapatkan pengalaman yang cukup dan baik dalam pembelajaran.

d) Faktor kesejahteraan guru

Faktor ini sangat berpengaruh terhadap kreativitas guru. Gaji guru yang tidak menentu akan mempengaruhi kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, banyak guru memiliki pekerjaan ganda untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal ini akan sangat mempengaruhi kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun, jika gaji yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhannya, guru juga akan memiliki lebih banyak waktu untuk memaksimalkan perannya dan menciptakan atau menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menarik dari sebelumnya.¹⁷

d. Faktor-faktor Penghambat Kreativitas Guru

Ada beberapa faktor penghambat kreativitas guru, yaitu :

- 1) Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu
- 2) Implusif
- 3) Menganggap remeh karya orang lain
- 4) Mudah putus asa, cepat bosan dan tidak tahan uji
- 5) Tidak berani menanggung resiko
- 6) Cepat puas
- 7) Tidak percaya diri
- 8) Tidak disiplin.¹⁸

2. Proses Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Proses Pembelajaran Fiqih

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting bagi guru, terutama dalam proses pembelajaran. Untuk lebih memahami proses pembelajaran fikih, penulis terlebih dahulu mengenalkan konsep proses pembelajaran.

¹⁷ Edi Warsidi, *Karakteristik Menjadi Guru: Kreatif, produktif, dan partisipatoris*, (Surakarta: Sinergi Prigma Magna, 2017), hlm. 9-10

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah serangkaian tindakan pembuatan atau pengolahan untuk menghasilkan suatu produk, rangkaian peristiwa dalam pengembangan metode, sistem, dan teknologi.¹⁹

Adapun pembelajaran secara istilah belajar berasal dari istilah learning, yaitu suatu kegiatan atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan memperkuat kepribadian.²⁰

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam implementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentikkan dengan kata mengajar.²¹

¹⁹ Wahyu, Suzana, & Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ruang Kata, 2013), hlm. 492

²⁰ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 9

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013). hlm. 19

Adapun pengertian fiqih berasal dari bahasa arab yaitu “*faqiha yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksud adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Fiqih menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti. Kata fiqih dan *tafaqquh* keduanya sering digunakan dalam Al-Qur’an dan Al-Hadis. Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. At-Taubah: 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya”. (Q.S. At-Taubah: 122).²²

Pernyataan yang ada dalam ayat tersebut adalah *yatafaqqahu fi al-din* bermakna agar mereka memahami agama Islam. Hal ini merupakan suatu suruhan

Allah SWT, agar diantara orang-orang beriman ada suatu kelompok yang berkenan mempelajari agama.

Sekalipun ditinjau dari segi kekhususan makna, ayat itu tidak menuju kekhususan ilmu fikih, tetapi pernyataan ayat itu telah

²² Beni Ahmad Saebani & Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 13-14

menjaring pengertian ilmu fikih itu sendiri. Artinya, perintah mempelajari agama sudah mencakup suruhan mempelajari hukum-hukum yang ada dalam ketentuan agama. Ketentuan agama itu hanya dapat terlihat dalam kajian ilmu fikih yang merupakan bagian praktik kesempurnaan pelaksanaan agama disamping tauhid dan akhlak.²³

Dari pernyataan ayat di atas, dapat dipahami bahwa pengertian fikih adalah mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan. Maka pengertian fikih dalam arti yang luas sama dengan pengertian *syari'ah* dalam arti luas. Dalam tradisi *fuqaha* (ahli hukum Islam), pengertian fikih sama dengan istilah ilmu *syari'ah*, yakni pengetahuan tentang *syari'ah*: pengetahuan tentang hukum-hukum perbuatan *mukallaf* secara terinci berdasarkan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah dengan cara *istinbath al-ahkam*, yakni penggalian, penjelasan dan penerapan hukum.²⁴

Makna Fikih yang paling sederhana adalah ketentuan hukum Islam tentang perilaku manusia, yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan hubungan antara manusia dengan alam, yang tergambar dari dalil-dalil yang terperinci. Hukum yang dibahas di atas menyangkut amaliyyi atau hukum tentang perilaku manusia, yang menyangkut bidang ibadah, bidang muamalah, perkawinan, warisan, jinayah, siyasah, dan lain-lain.

²³Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: Prenada media Group, 2018), hlm. 1

²⁴ Saifudin Nur, *Ilmu Fiqh: Suatu Pengantar Komprehensif Kepada Hukum Islam*, (Bandung: Humaniora, 2007), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Fikih adalah interaksi antara guru dan peserta didik yang menggunakan metode-metode pengajaran dan kegiatan-kegiatan pembelajaran Fikih yang di dalamnya membahas tentang hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf naik bersifat ibadah maupun muamalah.²⁵

Pembelajaran Fikih ini bertujuan untuk membekali para peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah (hablum minallah) yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama manusia (hablum minannas) yang diatur dalam fiqih muamalah serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran Fikih melibatkan peran guru yang aktif juga peserta didiknya dan terselenggara melalui berbagai macam metode mengajar dan tugastugas yang diberikan secara urut. Setelah melalui proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi yang sudah ditetapkan oleh penyelenggara pendidikan.²⁶

b. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fikih di madrasah aliyah meliputi kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syar'at dalam Islam; hukum Islam dan

²⁵ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Jurnal Al-Makrifat. Tahun 2019 Vol. 4, No. 2, hlm. 35

²⁶Murniati Agustian, David Wijaya dan Ingridwati Kurnia, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 22

perundang-undangan tentang zakat dan haji, persoalan muamalah, jinayah dan hadd; peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah; dan beberapa tema ushul fikih.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih terfokus pada aspek: Fiqh Ibadah, Fiqh Mu'amalah, Fiqh Jinayah, dan Fiqh Siyasah.²⁷

c. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁸ Dalam pembelajaran Fiqih juga menerapkan fungsi pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan pembelajaran Agama Islam terkhusus pada pembelajaran Fiqih, mengajarkan ilmu agama kepada peserta didik tetapi juga menanamkan modal ilmu agama yang dipelajarinya. Adapun tujuan dari pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah sebagaimana yang

²⁷M. Rahmatullah, Rusnila, & Mansur, *Pembelajaran Fiqih*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), hlm. 22-23

²⁸ *Undang-undang SISDIKNAS (UU RI Nomor 20 Tahun 2003)*, hlm. 3

tercantum dalam Bab III Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 183 tahun 2019 bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial serta mengelaborasinya dengan menganalisis kedalam konteks kehidupan.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.²⁹

d. Metode Pembelajaran Fiqih

Metode pembelajaran menurut Ibnu Khaldun harus berjalan sesuai tahapan perkembangan akal manusia. Pikiran yang berkembang dimulai dengan pemahaman tentang masalah yang paling sederhana dan termudah, kemudian meningkatkan pemahaman tentang masalah yang agak kompleks, kemudian lebih kompleks lagi.³⁰

Metode adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat dalam kegiatan

²⁹ Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, (Nomor 183 Tahun, 2019), hlm. 34

³⁰ Haidar Putra Daulay, Zaini Dahlan, dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun*, Jurnal Islamika Granada, Tahun 2021. Vol. 2, No. 1. hlm. 14

pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru, yaitu sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.³¹ Dalam pembelajaran Fikih, metode ini bisa digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat teoritis seperti hal-hal yang membatalkan wudhu, syarat sah puasa, haji, dan lain sebagainya.

2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan, yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh siswa.³² Hampir semua materi ajar Fikih dapat diajarkan dengan metode ini yang dilakukan sesuai materi ajar yang diberikan.

3) Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan

³¹ Mudasir, *Desain Pembelajaran Revisi K-13 Tahun 2017*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018), hlm. 85

³² *Ibid*, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, serta untuk membuat suatu keputusan.³³ Dalam pembelajaran Fikih metode ini dapat digunakan untuk menyampaikan masalah *khilafiyya* (perbedaan pendapat dalam suatu masalah) ataupun untuk mendiskusikan cara menerapkan suatu hukum fikih yang problematis.

4) Metode Drill

Dengan metode ini guru menggunakan pemberian tugas sebagai cara untuk: (1) memantapkan pengetahuan siswa; (2) mengaktifkan siswa dalam belajar mandiri; dan (3) membuat anak rajin melakukan latihan. Sebagian besar materi Fikih dapat disampaikan dengan metode ini, misalnya tugas menghafal doa-doa ataupun bacaan shalat dan lain sebagainya.

5) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru yang dengan sengaja meminta siswa untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran Fikih metode ini dapat digunakan untuk melatih gerakan wudhu, shalat, haji, dan lain-lain. Misalnya demonstrasi tentang cara memandikan mayat orang muslim/muslimah dengan menggunakan model atau boneka.³⁴

³³ *Ibid*, hlm. 89

³⁴ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Metode Bermain peran

Metode bermain peran adalah cara mengajar dengan mendemonstrasikan cara bertingkah laku dalam hubungan sosial. Dalam pembelajaran Fikih, metode ini dapat digunakan untuk menerangkan pembagian zakat fitrah melalui panitia, menjelaskan proses shalat jum'at, menjelaskan proses jual beli dan lain sebagainya.³⁵

7) Metode Kisah/Cerita

Metode ini dapat digunakan untuk menyentuh rasa peserta didik. Untuk membuat mereka berani, rajin, takut, cemas, dan sebagainya. Dalam pembelajaran Fikih, metode ini berguna untuk: (1) Membangkitkan perasaan khauf (takut), ridho, dan cinta kepada Allah; (2) Mengarahkan seluruh perasaan peserta didik sehingga bertumpuk pada suatu puncak yaitu kesimpulan kisah; (3) Melibatkan peserta didik ke dalam kisah sehingga ia terlibat secara emosional.

8) Metode Pengulangan/Hafalan

Dalam pembelajaran Fikih, metode ini dapat digunakan untuk menghafalkan doa-doa, dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran fikih.³⁶

³⁵ *Ibid.*, hlm. 51

³⁶ M. Rahmatullah, Rusnila, & Mansur, *Pembelajaran Fikih*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), hlm. 115-116

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andini Lestari Masnur, pada tahun 2020 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Era abad 21”. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam era abad 21 ini di SMP Azhari Islamic School adalah guru mampu berpikir kritis dengan memberikan pembelajaran berbasis PBL, dan memiliki kemampuan berkolaborasi, berkomunikasi, seperti memberikan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, kerja sama tim, serta pembelajaran yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Persamaan penulis dengan penelitian Andini Lestari Masnur yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas guru, namun perbedaannya adalah saudari Andini Lestari Masnur meneliti tentang bagaimana kreativitas guru PAI di era abad 21, sedangkan penelitian penulis mengenai Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 Di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maemuna Samsu, pada tahun 2020 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “*Kreativitas Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif di SMP Negeri 23 Simbang Kab. Maros*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan penelitian pedagogik dan psikologi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktivitas guru PAI dalam pengelolaan kelas yang efektif di SMP Negeri 23 Simbang Kab. Maros adalah ketika kondisi kelas mulai tidak kondusif dan tidak konsentrasi, guru PAI berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang mampu mengembalikan konsentrasi peserta didik dengan cara seperti memberikan yel-yel, memberikan motivasi, humoris, dan memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik.

Persamaan penulis dengan penelitian Maemuna Samsu yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas guru, namun perbedaannya adalah saudara Maemuna Samsu meneliti tentang, bagaimana kreativitas guru PAI dalam pengelolaan kelas yang efektif. sedangkan penelitian penulis mengenai Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 Di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suharianti, pada tahun 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kreativitas Guru dalam Mengajar di MTs. Negeri Tanjung Morawa termasuk dalam kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 84,09. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Negeri Tanjung Morawa termasuk dalam kategori sangat baik juga dengan nilai rata-rata 83,18. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Negeri Tanjung Morawa.

Persamaan penulis dengan penelitian Suharianti yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas guru, namun perbedaannya adalah terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Saudari Suharianti menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasionalisasi dari variabel yang ada yang dapat diolah dari konsep teoritis. Variabel akan didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah untuk diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya.³⁷

Adapun konsep operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran
2. Guru mengelola kelas.
3. Guru memanfaatkan waktu dalam proses pembelajaran.
4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
5. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
6. Guru membuat pengembangan alat evaluasi pembelajaran.

³⁷ Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), hlm. 6

Berikutnya membuat pedoman wawancara dan mempersiapkan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh data, selengkapnya dilihat pada lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran bentuk penyajian laporan penelitian. Adapun data tersebut ada yang berasal dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁸ Data yang didapat akan mengungkap masalah dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek dan objek yang telah ditentukan yang selanjutnya akan diolah dan diuji dengan teknik analisis data secara sistematis.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan yang bertujuan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya penulis dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai kreativitas mengajar guru fiqh pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 11

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tahun ajaran 2022/2023, di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, Jl. Cempedak No. 37, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru Fiqih Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru yang berjumlah 1 guru. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁹

Teknis observasi ini penulis lakukan dengan cara penulis datang dan meninjau secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung keadaan lingkungan sekolah serta ruangan dan fasilitas tempat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informen juga menjawab secara lisan.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru bidang studi Fiqih dan kepala sekolah. Wawancara pada kepala sekolah, peneliti lakukan guna mendapatkan data-data temuan umum dan yang berkaitan dengan judul penelitian penulis. Wawancara pada guru bidang studi fiqih, peneliti lakukan untuk mengetahui dan menjawab masalah dalam penelitian penulis.

3. Dokumentasi

Selain sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara, sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi.⁴¹

Dalam hal ini studi dokumentasi bisa berupa dokumen tentang profil sekolah, foto guru ketika mengajar, foto lingkungan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman.

⁴⁰Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), hlm. 14

⁴¹ Aan Komariah Satori Djam'an, *Metode Penelitian Kualitatif*, ((Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana langkah-langkahnya meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Di sini merangkum semua data yang didapatkan selama berada di lapangan. Kemudian data tersebut akan dipilah-pilah dengan memfokuskan pada hal yang penting yang berkaitan erat dengan penelitian serta membuang data yang kurang relevan dengan penelitian.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplaykan data. Data yang sudah direduksi dideskripsikan dalam sebuah uraian untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Setelah data direduksi dan didisplay, maka langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

1. Dalam triangulasi sumber, peneliti dapat mengecek keabsahan data dari berbagai pihak, mulai dari pernyataan guru maupun kepala sekolah di MA Hasanah Pekanbaru.
2. Dalam triangulasi teknik, peneliti dapat mengecek keabsahan datanya melalui teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Dimana hasil wawancara dapat di cek kredibilitasnya dengan data yang diperoleh dari observasi, dan data dari hasil observasi tentu harus didukung dengan dokumentasi-dokumentasi yang relevan.

⁴² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 225

3. Dalam triangulasi waktu, peneliti dapat mengambil waktu yang berbeda dalam mengumpulkan data di sekolah, jika hasil temuan yang didapatkan dari wawancara dan observasi di waktu yang berbeda sama maka data yang didapatkan sudah terjamin kepastiannya.⁴³

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴³ *Ibid.*, hlm. 228

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kreativitas mengajar guru fiqih pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru tergolong sudah baik, hal ini bisa dilihat dari : guru merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran, guru mengelola kelas, guru memanfaatkan waktu dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran, dan guru membuat pengembangan alat evaluasi pembelajaran.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat kreativitas mengajar guru fiqih pasca covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru adalah : 1) faktor pendukung yaitu : internal dan eksternal (latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan, pengalaman mengajar guru, dan kesejahteraan guru). 2) faktor penghambat kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matapelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru adalah sarana dan prasarana yang belum memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi ataupun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya memiliki tingkat kesadaran yang tinggi untuk senantiasa memperhatikan saat guru sedang mengajar dan mentaati segala aturan yang telah ditetapkan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi guru Fikih, hendaknya terus mengkreasi pembelajaran, agar siswa lebih semangat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Bagi kepala madrasah dapat memediasi upaya-upaya dalam peningkatan akan kompetensi para guru, sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran dengan memberikan semacam pelatihan ataupun penghargaan bagi guru berprestasi yang memiliki kinerja dan keativitas yang tinggi agar para guru berlomba-lomba dalam pengembangan kreativitasnya dan juga menumbuhkan etos kerja yang tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi selanjutnya, kemudian bisa menjadi manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Abdullah bin Aziz bin Muhammad Al-Luhaidan. Tt. *Ensiklopedi Hadits:Niat, Thaharah, Shalat, Masjid, Jenazah, Zakat, Puasa*, Jilid 1. Ttp: Darus Sunnah.
- Agustian, Murniati, David Wijaya dan Ingridwati Kurnia. 2019. *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Indonesia Atma Jaya.
- Ahmad, M. Yusuf & Indah Mawarni. 2021. *Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 6, No. 2. P-ISSN 2527-9610 E-ISSN 2549-8770.
- Aldizar, Addys. 2017. *Membangun Guru Kreatif*. Surakarta: Sinergi Prima Magna.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI
- Ayusmidar, Guru Fiqih Mandrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, 5 Mei 2023 jam 16.00 Wib
- Azizah, dkk. 2021. *Peran dan Tantangan Guru dalam Membangun Peradaban Manusia*. Surabaya: Global Aksara Pres.
- Darwis, Amri dkk. 2021. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Daulay, Haidar Putra, Zaini Dahlan, dkk. 2021. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun*. Jurnal Islamika Granada. Vol. 2, No. 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*: Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keputusan Menteri Agama tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Nomor 183 Tahun, 2019.
- Komariah, Aan Satori, Djam'an. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Jurnal Al-Makrifat. Vol. 4, No. 2.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.



- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monawati dan Fauzi. 2018. Dalam Jurnal Pesona Dasar, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Vol. 6. No. 2.
- Mudasir. 2018. *Desain Pembelajaran Revisi K-13 Tahun 2017*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Mulyasa. 2019. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Na'im, Ngainun. 2009. *Rekontruksi Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Nur, Saifudin. 2007. *Ilmu Fiqh: Suatu Pengantar Komprehensif Kepada Hukum Islam*. Bandung: Humaniora.
- Nurhayati dan Ali Imran Sinaga. 2018. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada media Group.
- Pentury, Helda Jolanda. 2017. *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 4. No. 3.
- Rahmatullah, M, Rusnila, & Mansur. 2014. *Pembelajaran Fikih*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saebani, Beni Ahmad & Januri. 2009. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sukmawati, Fatma. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warsidi, Edi. 2017. *Karakteristik Menjadi Guru: Kreatif, produktif, dan partisipatoris*. Surakarta: Sinergi Prigma Magna.

Iswarso, Sapto. 2016. *Kreatif*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

TU Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, 05 Juli 2023 Jam 10.00 Wib

Undang-undang Guru dan Dosen. UU RI No. 14 Tahun 2005.

Undang-undang SISDIKNAS. UU RI No. 20 Tahun 2003.

Wahyu, Suzana, & Ernawati Waridah. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.

PEDOMAN WAWANCARA KREATIVITAS

Nama Sekolah : MA Hasanah
 Nama Guru : Ayusmidar, S.Ag
 Tanggal Wawancara :

Untuk mengetahui bagaimana kreativitas mengajar guru fikih, dibutuhkan pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan kepada guru fikih. Sebagai berikut:

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran	a. Kapan bapak/ibu menyiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung?	
		b. Bagaimana bapak/ibu menggunakan referensi baik buku pelajaran maupun buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran?	
2	Kreativitas dalam Mengelola Kelas	a. Apakah bapak/ibu melakukan kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran dengan baik?	
		b. Bagaimana bapak/ibu menggunakan model model pembelajaran kreatif agar proses pembelajaran berlangsung efektif?	
		c. Bagaimana bapak/ibu dapat menata ruang kelas dengan baik seperti menata formasi tempat duduk peserta didik?	
		d. Bagaimana bapak/ibu mengatur kelas sebelum pembelajaran dimulai, seperti merapikan tempat duduk, memberi salam, dan berdoa?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		e. Bagaimana cara bapak/ibu dapat mengelola kelas dengan baik?	
3	Kreativitas dalam pemanfaatan waktu	a. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi dan pesan-pesan agar kelas menjadi kondusif saat proses pembelajaran berlangsung?	
		b. Apa bapak/ibu tepat waktu ketika akan dimulainya pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran?	
		c. Bagaimana bapak/ibu mengisi waktu kosong dengan hal-hal yang bermanfaat seperti mengevaluasi hasil belajar siswa, menyiapkan materi untuk pembelajaran selanjutnya dll.?	
4	Kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran	Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?	
5	Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran	Bagaimana bapak/ibu menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran?	
6	Kreativitas dalam mengevaluasi	a. Apakah bapak/ibu memberikan feedback tanya jawab diakhir pembelajaran seputar materi yang telah diajarkan?	
		b. Apakah bapak/ibu memberikan tes lisan maupun tertulis seputar materi yang telah diajarkan?	

PEDOMAN WAWANCARA FAKTOR KREATIVITAS

Nama Sekolah : MA Hasanah
 Nama Guru : Ayusmidar, S.Ag
 Tanggal Wawancara :

Untuk mengetahui faktor-faktor kreativitas mengajar guru fikih, dibutuhkan pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan kepada guru fikih. Sebagai berikut:

No	Factor-Faktor Kreativitas	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor internal	a. Adanya kegiatan lain bapak/ibu itu mempengaruhi sebagai guru?	
2	Faktor eksternal	a. Dimana bapak/ibu guru lulus universitas?	
		b. Kapan bapak/ibu pernah mengikuti kegiatan pelatihan guru?	
		c. Pernahkah bapak/ibu melakukan sertifikasi guru?	
		d. Apakah bapak/ibu pernah mengajar selain mata pelajaran fikih?	
		e. Bagaimana kesulitan yang dialami oleh bapak/ibu saat proses mengajar?	
		f. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan dalam mengajar?	
		g. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan materi pembelajaran?	
		h. Apa saja bapak/ibu mengalami kendala saat kegiatan mengajar?	
		i. Bagaimana bapak/ibu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?	
		j. Bagaimana bapak/ibu mengatur siswa yang sulit diatur?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEDOMAN WAWANCARA KREATIVITAS

Nama Sekolah : MA Hasanah
 Nama Guru : Ayusmidar, S.Ag
 Tanggal Wawancara : 05 Mei 2023

Untuk mengetahui bagaimana kreativitas mengajar guru fikih, dibutuhkan pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan kepada guru fikih. Sebagai berikut:

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran	a. Kapan bapak/ibu selalu menyiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung?	Ibu selalu menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar
		b. Bagaimana bapak/ibu menggunakan berbagai referensi baik buku pelajaran maupun buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran?	Ibu menggunakan buku yang berkaitan dengan pelajaran
2	Kreativitas dalam Mengelola Kelas	a. Apakah bapak/ibu melakukan kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran dengan baik?	Inshaallah iya, supaya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
		b. Bagaimana bapak/ibu menggunakan model pembelajaran kreatif agar proses pembelajaran berlangsung efektif?	Bisa dengan kuis, Tanya jawab persoalan, dan permainan acak kata
		c. Bagaimana bapak/ibu dapat menata ruang kelas dengan baik seperti menata formasi tempat duduk peserta didik?	Bisa ibu membuat tata letak tempat duduk menjadi leter U, kemudian juga dengan duduk lesehan atau duduk di lantai
		d. Bagaimana bapak/ibu mengatur kelas sebelum pembelajaran	Harus rapi, sampah tidak boleh ada, dan tidak diperbolehkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dimulai, seperti merapikan tempat duduk, memberi salam, dan berdoa?	memainkan handpone/hp
		e. Bagaimana cara bapak/ibu mengelola kelas dengan baik?	Terkadang bisa dan terkadang juga tidak bisa karena itu tergantung dari siswa itu sendiri
3	Kreativitas dalam pemanfaatan waktu	a. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi dan pesan-pesan agar kelas menjadi kondusif saat proses pembelajaran berlangsung?	Iya ibu selalu memberi motivasi dan pesan-pesan, agar suasana di kelas menyenangkan dan kondusif
		b. Apa bapak/ibu tepat waktu ketika akan dimulainya pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran?	Insyallah tepat waktu
		c. Bagaimana bapak/ibu mengisi waktu kosong dengan hal-hal yang bermanfaat seperti mengevaluasi hasil belajar siswa, menyiapkan materi untuk pembelajaran selanjutnya dll.?	Ketika ada waktu kosong, ibu mengevaluasi dengan tanya jawab dan memberikan tugas seperti membuat soal untuk siswa
4	Kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran	Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan pembelajaran?	Ibu menggunakan metode diskusi, dan tanya jawab
5	Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran	Bagaimana bapak/ibu menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran?	Ibu menggunakan kuis, kemudian sambung ayat untuk para siswa
6	Kreativitas dalam mengevaluasi	a. Apakah bapak/ibu memberikan feedback tanya jawab diakhir pembelajaran seputar materi yang telah diajarkan?	Iya, terkadang ibu memberikan pr untuk siswa
		b. Apakah bapak/ibu	Iya itu sebagai persepsi



	memberikan tes lisan maupun tertulis seputar materi yang telah diajarkan?	diawal pembelajaran dan diakhir pembelajaran. Seperti memberikan pertanyaan pelajaran minggu lalu ketika awal pembelajaran dan memberikan pertanyaan materi yang sedang dipelajari untuk diakhir pembelajaran
--	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL PEDOMAN WAWANCARA FAKTOR KREATIVITAS

Nama Sekolah : MA Hasanah
 Nama Guru : Ayusmidar, S.Ag
 Tanggal Wawancara : 05 Mei 2023

Untuk mengetahui faktor-faktor kreativitas mengajar guru fikih, dibutuhkan pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan kepada guru fikih. Sebagai berikut:

No	Factor-Faktor Kreativitas	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor internal	a. Adanya kegiatan lain bapak/ibu itu mempengaruhi sebagai guru?	Tidak ada pengaruh ibu tetap mengajar, dalam hal pembelajaran ibu mendahulukan mengajar kemudian kegiatan lainnya
2	Faktor eksternal	a. Dimana bapak/ibu guru lulus universitas?	IAIN SUSQA Pekanbaru
		b. Dimana bapak/ibu pernah mengikuti kegiatan pelatihan guru?	Ibu pernah mengikuti di kota Pekanbaru Riau
		c. Pernahkah bapak/ibu melakukan sertifikasi guru?	Ibu sudah dipanggil akan tetapi ibu tidak mengambilnya karena ada alasan tersendiri
		d. Apakah bapak/ibu pernah mengajar selain mata pelajaran fikih?	Iya ibu juga pernah mengajar mata pelajaran lain seperti: bhs. Arab, dan SKI
		e. Kesulitan apa saja yang dialami oleh bapak/ibu saat proses mengajar?	Siswa tidak mempunyai buku, minimnya buku pegangan untuk siswa
		f. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi	Ibu menyuruh siswa untuk memfotocopy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

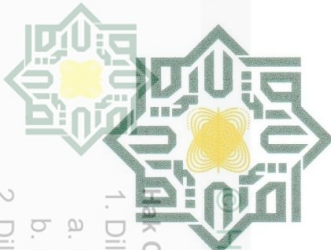
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kesulitan dalam mengajar?	dan jika siswa tidak sanggup maka ibu sendiri yang memfotocopykan
	g. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan materi pembelajaran?	Dengan mengambil buku-buku di perpustakaan dan ditambah dengan buku yang diberikan oleh kemenag yang ibu pegang
	h. Kendala apa yang bapak/ibu alami saat kegiatan mengajar?	Seperti buku paket tidak semua siswa memilikinya dan juga kurangnya minat siswa dalam pelajaran agama
	i. Bagaimana bapak/ibu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?	Ibu bawa siswa untuk bersolawat, bercerita keseharian siswa, baik siswa itu menceritakan tentang dirinya maupun pengalamannya setelah itu masuk dalam pembelajaran
	j. Bagaimana bapak/ibu mengatur siswa yang sulit diatur?	Menasehatinya agar siswa dapat mengikuti pelajaran dan menayakan alasan tidak mau mengikuti pelajaran



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax: (0761) 561647 Web:www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Un.04/F.II.3/PP.00.9/10234/2023

Pekanbaru, 22 Juni 2023

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MA Hasanah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Ahmad Asari
NIM	: 11611101817
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 10 Juli 2023 M

Un.04/F.II/PP.00.9/10732/2023

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Ahmad Asari**
NIM : 11611101817
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kteativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MA Plus Keterampilan Hasanah

Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Juli 2023 s.d 10 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP.19650521 199402 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Nomor
Sifat
Temp.
Hal

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57870
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10732/2023 Tanggal 10 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

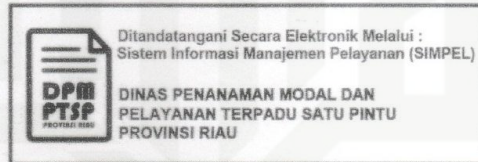
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AHMAD ASARI |
| 2. NIM / KTP | : 116111018170 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KREATIVITAS MENGAJAR GURU FIQIH PASCA COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU. |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Juli 2023



Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

Dilarang menjual atau menyewakan kembali karya tulis ini kepada pihak lain.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2008/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57870 tanggal 11 Juli 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : AHMAD ASARI
2. NIM : 116111018170
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA SUKAMAJU KEC. TAPUNG HILIR-KAMPAR
7. Judul Penelitian : KREATIVITAS MENGAJAR GURU FIQIH PASCA COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Juli 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGGU FIRDAUS, SE, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 197604091998031001



Tembusan

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1079/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 28 Januari 2022

Kepada
 Yth. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AHMAD ASARI
 NIM : 11611101817
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Fiqih Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr.Devi Arisanti, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : ~~1917912272005012009~~ 197912272005012009
3. Nama Mahasiswa : Ahmad Asari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611101817
5. Kegiatan : Bimbingan

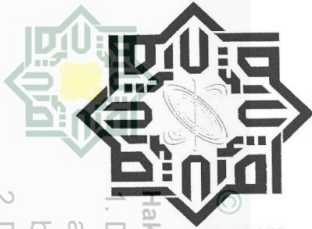
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	8 Maret 2022	Perbaiki latar belakang	<i>Devi</i>	
	25 Maret 2022	Perbaiki Penulisan	<i>Devi</i>	
	16 April 2022	Penegasan Istiah	<i>Devi</i>	
	20 April 2022	Perbaiki Teori	<i>Devi</i>	
	5 9 - 2022	Acc untuk diseminarkan.	<i>Devi</i>	

Pekanbaru, 5 - 9 - 2022
 Pembimbing,

Devi

Dr.Devi Arisanti, M.Ag
 NIP. 1917912272005012009
 197912272005012009

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Devi Arisanti, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197912272005012009
3. Nama Mahasiswa : Ahmad Asari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611101817
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	3/5/2023	Perbaiki pedoman wawancara		
2	31/5/2023	Perbaiki penyajian data		
3	14/6/2023	Perbaiki Analisis Data		
4	21/6/2023	Perbaiki Abstrak		
5	27/6/2023	Perbaiki penulisan		
6	6/7/2023	Perbaiki Tabel		
7	10/7/2023	Acc untuk Munagasyah		

Pekanbaru, 10 Juli 2023
Pembimbing,

Dr. Devi Arisanti, M. Ag
NIP. 197912272005012009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN MADRASAH ALIYAH HASANAH PEKANBARU



Gedung Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru



Gedung Tampak Samping Kiri dan Kiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Guru MA Hasanah



Siswa MA Hasanah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ahmad Asari, lahir di Kampar pada tanggal 17 Januari 1998 dari pasangan ayahanda Abdurrahman dan ibunda Tumini. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 007 Suka Maju Desa Suka Maju dan lulus pada tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Madrasatul Qur'an Tebu Ireng Jombang dan lulus pada

tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Hidayah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau) lulus ujian masuk jalur UM-PTKIN. Penulis menjadi bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam pada konsentrasi FIKIH. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batang Duku Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Hasanah Pekanbaru pada tahun 2019.

Atas berkat Rahmat Allah Swt dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Kreativitas Mengajar Guru Fiqih Pasca Covid-19 Di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru” di bawah bimbingan ibu Dr. Devi Arisanti, M. Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 28 Dzulhijjah 1444 H / 17 Juli 2023 M, penulis dinyatakan “LULUS” dengan prediket “Memuaskan” dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).